

# PERSEPSI PESERTA DIDIK TENTANG PERAN PENGAWASANGURU AKIDAH AKHLAK DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP KARAKTER KEAGAMAAN PESERTA DIDIK DI MAN 1 KOTA TANGERANG SELATAN

Oleh :

Dewi Ratnasari<sup>1)</sup>, Dede Rosyada<sup>2)</sup>, Erba Rozalina Yuliyanti<sup>3)</sup>, Karmawan<sup>4)</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Syarif Hidayatullah

<sup>4</sup>Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang

<sup>1</sup>email: dewiratnara@gmail.com

<sup>2</sup>email: dede.rosyada@uinjkt.ac.id

<sup>3</sup>email: erbaroza@gmail.com

## Informasi Artikel

### Riwayat Artikel :

Submit, 4 November 2024

Revisi, 28 Desember 2024

Diterima, 13 Januari 2025

Publish, 15 Januari 2025

### Kata Kunci :

Pengawasan Guru Akidah Akhlak,  
Lingkungan Sekolah,  
Karakter Keagamaan.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Menganalisis persepsi siswa mengenai peran pengawasan guru Akidah Akhlak dalam membimbing dan mengawasi perkembangan karakter keagamaan siswa secara positif. 2) Mengkaji bagaimana lingkungan sekolah berkontribusi dalam membentuk karakter keagamaan siswa yang baik. 3) Meneliti strategi yang efektif untuk meningkatkan pengawasan guru serta menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung pengembangan karakter keagamaan siswa. Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Kota Tangerang Selatan, menggunakan metode pengumpulan data berupa angket (kuesioner), wawancara, dan dokumentasi. Populasi penelitian terdiri dari siswa kelas XI tahun pelajaran 2023/2024. Sampel diambil dengan teknik random sampling, di mana peneliti memilih secara acak 33 siswa dari kelas tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pengawasan yang dilakukan oleh guru Akidah Akhlak berpengaruh positif terhadap peningkatan karakter keagamaan siswa, dengan koefisien korelasi positif sebesar 0,49. Ini berarti semakin baik pengawasan guru, semakin baik pula karakter keagamaan siswa. 2) Lingkungan sekolah juga berperan dalam membentuk karakter keagamaan siswa, terbukti dengan korelasi sebesar 0,30 antara variabel lingkungan sekolah (X2) dan karakter keagamaan (Y). Semakin baik lingkungan sekolah, semakin baik karakter keagamaan siswa. 3) Strategi yang tepat untuk meningkatkan pengawasan guru dan menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung pengembangan karakter keagamaan memiliki hubungan signifikan. Koefisien determinasi yang dihasilkan menunjukkan bahwa 53% variasi dalam karakter keagamaan (Y) dapat dijelaskan oleh pengawasan guru Akidah Akhlak (X1) dan lingkungan sekolah (X2) secara simultan. Dengan demikian, peran pengawasan guru dan lingkungan sekolah dalam meningkatkan karakter keagamaan adalah 53%.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license*



### Corresponding Author:

Nama: Dewi Ratnasari

Afiliasi: Universitas Islam Syarif Hidayatullah

Email: dewiratnara@gmail.com

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter siswa, termasuk

aspek-aspek keagamaan. Dalam konteks lingkungan sekolah, guru memiliki peran utama sebagai model dan pengawasan dalam membimbing dan

mengarahkan siswa dalam pembentukan karakter keagamaan. Di samping itu, lingkungan sekolah secara keseluruhan juga memiliki dampak yang signifikan dalam menciptakan kondisi yang mendukung pengembangan nilai-nilai keagamaan, penting untuk menyelidiki dan memahami peran pengawasan guru dan lingkungan sekolah terhadap peningkatan karakter keagamaan peserta didik.

Sekolah jika dijiwai dengan semangat Pendidikan karakter akan menjadi tempat yang efektif bagi pembentukan individu sehingga mereka bertumbuh dengan baik di dalam lingkungannya. Sejak dahulu sekolah memiliki dua tujuan utama dalam karya Pendidikan, yaitu membentuk manusia yang cerdas dan baik. Dengan dua keyakinan sekolah memiliki tanggung jawab besar dalam Pendidikan karakter bagi peserta didiknya. Terutama melalui disiplin, keteladanan, dan organisasi sekolah (kebijakan dan kurikulum).

Sekolah harus memiliki keberanian untuk menanamkan dalam diri para muridnya bahwa pemahaman konseptual dan praksis yang dipandu oleh nilai-nilai konseptual dan praksis yang akan membantu menciptakan sebuah lingkungan yang lebih sehat dan manusiawi. Hancurnya nilai-nilai moral dalam lingkungan Pendidikan yang ditandai dengan merebaknya kekerasan, kemalasan, dan rasa ingin tahu, membutuhkan kelahiran baru Pendidikan di sekolah.

Lingkungan sekolah menjadi tempat Pendidikan yang baik bagi pertumbuhan karakter peserta didik. Segala peristiwa yang terjadi di dalam sekolah semestinya dapat diintegrasikan dalam program Pendidikan karakter. Dengan demikian, Pendidikan karakter merupakan sebuah usaha Bersama dari seluruh warga sekolah untuk menciptakan sebuah kultur baru atau budaya baru di sekolah, yaitu Pendidikan karakter. Untuk itu ada beberapa lingkungan Pendidikan di sekolah yang dapat menjadi lahan tempat Pendidikan karakter itu dapat diterapkan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kondisi siswa yang mengkhawatirkan, didunia Pendidikan mengalami beberapa kemerosotan moral, ketidakadilan, tipisnya rasa solidaritas, kebohongan, mencontek saat ujian, mengobrol Ketika hendak sholat, siswa tidak selalu mendapatkan Pendidikan karakter di rumahnya (orang tua sibuk), hubungan baik antar teman sebaya.

Guru dimulai di ruang kelas, mudah dilakukan misalnya sebelum jam pelajaran atau awal kegiatan belajar mengajar (KBM) dan pembiasaan, dan Pendidikan karakter dapat mengubah masa depan.

Upaya pengembangan bakat minat serta kompetensi pedagogik siswa oleh para orang tua siswa yang paling utama yakni melalui pendidikan di sekolah. Upaya ini dijalankan mengingat pendidikan menjadi upaya yang dijalankan pemerintah dengan pembimbingan, pengajaran, maupun pelatihan baik dalam maupun luar sekolah guna menjadi bekal

siswa sehingga mampu memberikan peran bagi lingkungan mereka dikemudian harinya..

Pembelajaran dan literasi pada pembiasaan dapat dijalankan dengan peran guru tertentu, misalnya melalui penciptaan lingkungan belajar yang sesuai sehingga mampu mendukung keberhasilan pembelajaran. Adapun peran guru yang dimaksudkan yakni susunan aktivitas pembelajaran guna mencapai keefektifan tujuan sebagai dasar pelaksanaan fungsi profesional guru. Pelaksanaan pembiasaan Akhlak keagamaan melalui pembelajaran formal dan non formal, guru sebagai tenaga pendidik untuk mengintegrasikan di dalam pembelajaran melalui mata pelajaran umum dan mata pelajaran Agama Islam (Akidah Akhlak, Al-Quran Hadits, Fiqih, SKI, dan Bahasa Arab).

Penguatan peran guru terhadap Akhlak keagamaan dilaksanakan melalui shalat dhuha berjamaah, shalat dzuhur berjamaah, pembacaan asmaul husna sebelum memulai pembelajaran, saling mengromati kepada guru dan sesama teman, saling membantu sesama teman yang membutuhkan dan juga saling tegur sapa dan salam dalam sekolah.

Kesadaran keagamaan dianggap sebagai salah satu aspek penting dalam pembentukan peningkatan kesadaran keagamaan dianggap mampu berkontribusi baik untuk mendukung pembentukan moral maupun etika siswa. Di dalam lingkungan sekolah dapat memberikah contoh yang baik, menyelipkan pesan moral di setiap pembelajaran, memberikan penghargaan dan apresiasi, bersikap jujur dan terbuka, mengajarkan sopan santun, memberikan inspirasi.

Dalam konteks modern yang diwarnai oleh perkembangan teknologi dan globalisasi, anak-anak dan remaja berada di tengah-tengah berbagai pengaruh yang dapat mempengaruhi perkembangan nilai dan identitas peserta didik. Kesadaran keagamaan menjadi aspek integral dalam membentuk Akhlak peserta didik, bukan sekadar meliputi dimensi spiritual namun menjadi fondasi moral maupun etika siswa.

Pendidikan yang bukan sekadar focus terhadap capaian kognitif, namun mengenai capaian spiritual, dianggap mampu membentuk peserta didik yang memiliki integritas moral dan tanggung jawab. Kesadaran keagamaan memainkan peran penting dalam membimbing peserta didik mengenali perbedaan antara yang benar dan salah, serta memotivasi mereka untuk bertindak sesuai dengan nilai-nilai keagamaan.

Peserta didik memerlukan kesesuaian sikap guna memudahkan mereka melakukan adaptasi dengan lingkungannya. Hal ini termasuk dalam dimensi psikis berkaitan dengan alam sekitar. Upaya untuk menciptakan sikap yang sesuai dengan lingkungan sekitar ini mungkin merupakan proses yang panjang dan perlu dijalankan secara penuh kesinambungan.

Berdasarkan analisis di beberapa sekolah berbasis agama, sistem ini dijalankan guna memudahkan pendidik menerapkan poin keagamaan secara lebih optimal. Sebagai contoh yakni melalui pelaksanaan sholat dhuha, dhuhur, dan kegiatan sholat bersama lainnya. Melalui upaya ini, harapannya wali siswa mampu lebih tenang karena sekolah membekali anak mereka dengan pendidikan agama yang tepat. Hal ini juga menjadi alternatif pendidikan agama bagi wali yang tidak cukup mahir memberikan pengajaran agama bagi anak mereka.

Sistem tersebut mulai dijalankan dikarenakan beberapa alasan, misalnya yakni kurangnya kesempatan interaksi orang tua dengan siswa dikarenakan mereka harus sibuk bekerja, peningkatan orang tua tunggal, kurangnya proteksi maupun pengawasan orang tua terhadap siswa, maupun juga kurang optimalnya penyediaan kebutuhan anak atas rasa nyaman khususnya untuk mereka yang berada dalam usia dini. Disamping itu, terdapat alasan lain seperti kurangnya pendidikan agama di lingkungan siswa serta sebagai media pembatas siswa dengan pengaruh buruk yang mungkin saja masuk melalui konten yang siswa lihat dari media sosial saat ini.

Hingga kini, pembelajaran dirasa saja dengan pembelajaran aktif peserta didik. Hal ini dianggap memiliki beberapa komponen yang berkaitan maupun terorganisasi sebagai suatu sasaran capaian prestasi peserta didik, topic pembelajaran, dasar bahasa, pendekatan, maupun metode pembelajaran, media, sumber, assessment, maupun pengorganisasian kelas.

Pelaksanaan sistem ini utamanya bertujuan guna membangun sikap mulia siswa. Guna mencapai tujuan tersebut, diperlukan pembimbingan intensif bagi siswa melalui berbagai kegiatan misalnya sholat berjamaah, tadarus, pembacaan asmaul husna maupun ayat-ayat Al-Quran di sekolah. Dengan itu, sistem ini merupakan kegiatan positif guna membangun akhlak islamiyah siswa, mengembangkan kompetensi dasar mengenai Islam, Iman, maupun juga Ihsan, wawasan mengenai akhlakul kharimah, rasa cinta kepada Allah serta Rasul Allah, kebanggaan atas keislaman, serta daya juang dalam mempertahankannya.

Guna mengoptimalkan siswa menjadi lebih bermanfaat, sistem ini dijalankan sehingga karakter serta akidah siswa dapat lebih optimal berkembang. Disamping itu, hal ini mampu memperkuat kompetensi serta mengakomodasinya guna mengoptimalkan minat bakat peserta didik.

Kualitas bangsa kini sangat bergantung dengan kualitas generasi barunya. Untuk itulah pendidikan menjadi kunci utama dalam hal ini, utamanya dengan pendidikan di sekolah. Pencapaian pendidikan didasarkan dari kurikulum yang berjalan. Untuk itulah, penguasaan kurikulum ini mampu mempengaruhi optimalisasi kualitas bangsa. Kurikulum dalam hal ini menjadi krusial, sehingga

pendidik perlu melaksanakannya dengan baik dan mengembangkannya kepada murid mereka.

Bahan ajar menjadi aspek krusial selama jalannya pembelajaran, dimana hal ini mampu mempengaruhi ketercapaian proses pembelajaran. Adapun aspek ini mampu mempengaruhi tujuan pembelajaran maupun juga aktivitas didalamnya.

Guru sebagai tempat memberikan ilmu pengetahuan, baik sosial, umum, dan agama, yang melibatkan partisipasi dari peserta didik di sekolah dalam upaya mencerdaskan pikiran, maupun kemampuan untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih dan mempunyai motivasi.

Jika dikaji dari kedua perspektif, yakni hasil maupun prosesnya, pendidik disebut aktif ketika dapat terlibat jasmani maupun rohani di dalam proses belajar mengajar. Adapun dari persepsi hasil, keaktifan ini diketahui dari antusiasme mereka dalam pembelajaran, sehingga siswa dalam hal ini dapat berubah sikapnya menjadi lebih baik. Hal ini ditujukan guna memenuhi tuntunan dalam berbagai kompetensi pembelajaran.

Pendidik diasah untuk mengembangkan pemikiran kritis sehingga mampu memahami gaya belajar siswa maupun gaya pengajarannya sendiri. Belajar, berbicara dalam hati dan berpikir mengungkapkan *rasio* (akal) dengan belajar peserta didik dapat mengetahui persoalan serta pengetahuan yang belum dapat ditangkap oleh akal. Sehingga peserta didik dapat mengetahui pengetahuan serta pengalaman dari belajar.

Aktivitas mengembangkan maupun membina siswa difokuskan pada keseluruhan bagian yang mampu mempengaruhi kualitas pendidikan di satuan pendidikan. Adapun komponen-komponen tersebut diantaranya yakni aktivitas pembelajaran, manajerial sarana pembelajaran, buku, kondisi sekolah, maupun juga ikut serta masyarakat, dimana keseluruhannya belum mampu dilakukan dengan maksimal.

Mengacu pada pernyataan Al-Ghazali dalam kitab *Ayyuha al-walad*, pendidikan harapannya mampu dijalankan penuh kebermaknaan serta mampu memperluas orientasinya dari konten kognitif menjadi afektif. Untuk itulah, pendidikan karakter dalam pembelajaran menjadi krusial serta perlu dijalankan dengan optimal guna mendukung perbaikan mental serta sikap siswa Indonesia. Hal ini ditujukan pula untuk mengoptimalkan akhlak mulia siswa, membebaskan diri siswa dari pikiran korupsi, permasalahan dimasyarakat, dan lain sebagainya. Sikap-sikap tersebut diupayakan dengan menerapkan kepercayaan bahwa nantinya di akhirat mereka perlu bertanggungjawab atas semua perbuatan, sikap, maupun pikirannya.

Sementara sistem ini menawarkan potensi keuntungan dalam hal fleksibilitas dan penggunaan waktu yang lebih efisien mengenai dampaknya terhadap aspek seperti kesadaran keagamaan peserta didik, masih memerlukan kajian lebih lanjut. Sehingga dalam hal ini penulis bertujuan melakukan

penganalisisan perbandingan antara model full day school dan Pendidikan konvensional dalam konteks peningkatan kesadaran keagamaan peserta didik, sebagai respons terhadap dinamika Pendidikan modern dan kebutuhan mendalam peserta didik terhadap pengembangan nilai-nilai spiritual dan moral.

Sebagai pendidik, guru lebih banyak menjadi sosok panutan yang mempunyai karakter atau kepribadian yang patut ditiru dan diteladani oleh peserta didik, seperti bertanggung jawab, menghargai orang lain, tekun, rendah hati, jujur dan sopan santun terhadap sesama, sikap dan perilaku guru sehari-hari dapat diteladani oleh peserta didik, baik dalam maupun diluar kelas, merupakan suatu alat Pendidikan yang diharapkan akan membentuk karakter atau kepribadian peserta didik kelak jika dewasa. Oleh karena itu, guru dipandang sebagai *role model* yang akan digugu dan ditiru oleh peserta didiknya.

Kompetensi religious siswa disekolah nyatanya masih belum optimal merefleksikan sikap positif, dimana ditunjukkan dengan sikap siswa yang kurang menghormati nasehat pendidik, kurang sopan santun dalam perkataan mereka, kebiasaan pembangkangan siswa di sekolah, aksi bullying, adanya siswa yang bolos, siswa yang melanggar aturan sekolah, tidak mengiraukan guru mereka ketika bertemu, ribut ketika penjelasan di kelas, dan lain sebagainya.

Dengan menyadari sepenuhnya, bahwa pendidikan yang selama ini diberikan sekolah pada umumnya berorientasi pada peningkatan kognisi dan psikomotoris dengan sasaran otak dan otot. Sebaiknya para pendidik harus memerhatikan secara seimbang yang berkaitan dengan peningkatan afeksi dengan sasaran qolbu dan hatinutani anak melalui sentuhan nilai-nilai agama, norma-norma, etika dan akhlak, sehingga anak dapat menampilkan sosok yang mengesankan dengan perilaku dan bertindak positif dalam hidupnya, dan bukan sosok yang mengesankan dan menggemaskan dengan perilaku dan bertindak negative.

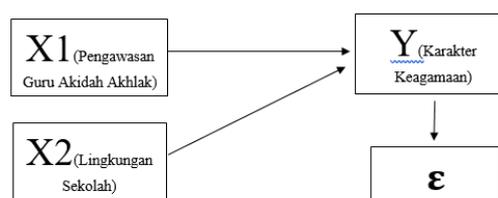
Karenanya, mendidik anak merupakan kewajiban yang mutlak bagi orangtua, sehingga mendidik tidak bisa digantikan orang lain. Membentuk karakter anak kearah yang positif melalui penanaman nilai-nilai agama dengan pola asuh yang tepat serta memberikan perlindungan terhadap hak anak dapat dilakukuan oleh orangtua di rumah, kemudian dilanjutkan di sekolah oleh guru para Pendidikan dan lingkungan masyarakat yang lebih luas oleh tokoh-tokoh masyarakat.

Selanjutnya pendidikan yang bersifat eksploratif diberikan di lingkungan sekolah. Di lingkungan sekolah, anak Bersama guru dan bertemu teman-teman sebayanya. Kemudian Pendidikan yang bersifat aplikatif diberikan di lingkungan masyarakat. Di lingkungan masyarakat, anak dapat bergaul dengan tetangga dan sesama manusia dengan

bersikap dan berperilaku positif sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan.

Berdasarkan hasil observasi di sekolah, banyak siswi perempuan yang berbohong Ketika akan sholat dikarenakan dengan alasan menstruasi, Ketika pagi membaca al matsurat banyak yang mengikuti dan Ketika waktu sholat dzuhur berjamaah jumlah siswi yang ikut berjamaah sedikit. Untuk siswa laki-laki Ketika waktu sholat dzuhur agak lama untuk mengikuti shalat berjamaah karena lebih mementingkan jajan.

Berdasarkan latar belakang masalah penulis tertarik hal ini mampu disebabkan karena faktor-faktor tertentu, misalnya latar belakang keluarga, kawasan tempat tinggal, pergaulan, serta kurang optimalnya penerapan literasi (pembiasaan) di sekolah serta pengawasan pada murid didik. Untuk itulah, dalam hal ini kontinuitas pembelajaran dan literasi perlu dijalankan. Aksi jangka panjang melalui pembiasaan perlu diterapkan bagi siswa guna mengoptimalkan karakter terpuji mereka. Berdasarkan pemaparan diatas, penulis dalam kajian ini akan membahas mengenai "Peran Pengawasan



Guru Akidah Akhlak dan Lingkungan Sekolah dalam Meningkatkan Karakter Keagamaan Peserta Di MAN 1 Kota Tangerang Selatan”.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penggunaan metode deskriptif disebabkan karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan **Peran Pengawasan Guru Akidah Akhlak dan Lingkungan Sekolah Dalam Meningkatkan Karakter Keagamaan Peserta Didik** berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu dan bertujuan untuk mengurai sifat dan karakteristik dari suatu fenomena tertentu dengan kerangka sebagai berikut :

Hubungan Antara Variabel Penelitian

Gambar 2.1 hubungan variable penelitian

- X1 : Variabel Bebas = Peran Pengawasan Guru Akidah Akhlak  
X2 : Variabel Bebas = Lingkungan Sekolah  
Y : Variabel Terikat = Karakter Keagamaan  
ε : Epsilon = Variabel yang berdistribusi normal

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Asumsi Klasik

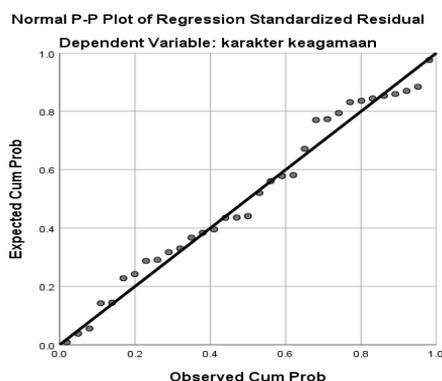
#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian kenormalan distribusi data. Distribusi normal yaitu bahwa data akan mengikuti bentuk distribusi normal, yakni data memusat pada nilai rata-rata dan median. Uji normalitas dilakukan dalam rangka untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya memiliki distribusi data secara normal atau tidak.

Dalam pengujian yang dilakukan ini akan menggunakan rumus *kolmogrof smirnof* dalam program SPSS 16 for windows, untuk mengetahui dan menguji apakah dalam model regresi ini variabel residu memiliki distribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

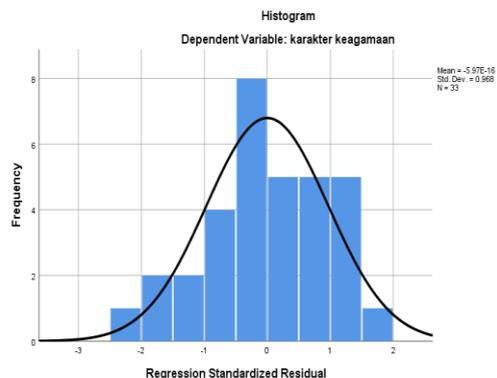
- 1) Data berdistribusi normal, jika nilai sig (signifikansi) > 0.05.
- 2) Data tidak berdistribusi normal, jika nilai sig (signifikansi) < 0.05.

Sebagaimana hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah:



Gambar 3.1 Normal Plot Karakter keagamaan

Gambar normal Plot yang terdapat diatas menyatakan bahwasanya data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi secara normal, yaitu titik-titik tersebar disepanjang garisdiagonal dengan tidak membentuk pola tertentu. Untuk itu, dapat diketahui bahwa data berdistribusi secara normal.



Gambar 3.2 Histogram Karakter Keagamaan

Gambar di atas merupakan grafik histogram. Grafik histogram dikatakan normal jika distribusi data membentuk lonceng (bell shaped), jika condong ke kiri atau tidak condong kekanan. Grafik histogram diatas membentuk lonceng dan tidak condong ke

kanan atau ke kiri sehingga grafik histogram tersebut dinyatakan normal.

Tabel 3.1 Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.80167665
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.078
	Negative	-.111
Test Statistic		.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan sig Asymp sebesar 0,200 dan nilai Kolmogrof-Smirnov Z (KSZ) sebesar 0,111, keduanya lebih besar dari 0,05. Karena nilai p lebih besar dari 0,05, maka data terdistribusi secara normal.

b. Uji Linieritas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan yaitu studi empiris, kuadrat atau kubik. Pemeriksaan kelinearan regresi dilakukan melalui pengujian hipotesis nol, bahwa regresi linear melawan hipotesis tandingan bahwa regresi tidak linear. Ada tiga uji yang bisa dilakukan untuk mendeteksi yaitu uji Durbin Watson, uji Ramsey, dan uji Langrange Multiplier.

Hipotesis yang digunakan untuk menguji linearitas garis regresi dapat dinyatakan sebagai berikut:

Ho: Jika nilai signifikan > 0,05 maka model regresi berbentuk linear

Ha: Jika nilai signifikan < 0,05 maka model regresi berbentuk non linear.

Adapun uji linieritas yang telah dilaksanakan dengan hasil dalam pengujian linieritas ini dapat dijelaskan seperti berikut ini.

1. Linieritas pengawasan guru akidah akhlak terhadap karakter keagamaan

Tabel 2. Linieritas pengawasan guru terhadap karakter

a. Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Karakter Agama * Pengawasan Guru	33	97.1%	1	2.9%	34	100.0%

Report

Karakter Agama

Pengawasan Guru	Mean	N	Std. Deviation
77	77.00	1	.
78	80.00	1	.

81	76.00	1	.
82	91.50	2	4.950
83	84.00	4	4.243
84	87.00	2	4.243
87	82.00	1	.
88	80.33	3	9.713
89	86.00	1	.
90	79.00	2	4.243
91	86.50	2	3.536
92	87.60	5	6.804
93	94.00	1	.
94	94.50	2	2.121
95	88.00	1	.
96	90.00	1	.
97	93.00	1	.
98	93.50	2	2.121
Total	86.21	33	6.656

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Karakter Agama * (Combined Groups)	907.648	17	53.391	1.571	.192
Pengawasan Guru Linearity	343.009	1	343.009	10.091	.006
Deviation from Linearity	564.640	16	35.290	1.038	.473
Within Groups	509.867	15	33.991		
Total	1417.515	32			

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Karakter Agama * Pengawasan Guru	.492	.242	.800	.640

Berdasarkan data di atas, maka diperoleh nilai signifikan pada variabel pengawasan guru akidah akhlak terhadap karakter keagamaan peserta didik sebesar = 0,768 lebih besar dari 0.05, yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel pengawasan guru akidah akhlak terhadap karakter keagamaan peserta didik.

Berdasarkan data di atas, maka diperoleh nilai signifikan pada variabel lingkungan sekolah terhadap karakter keagamaan peserta didik sebesar = 0.026 lebih besar dari 0.05, yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel lingkungan sekolah terhadap karakter keagamaan peserta didik.

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Karakter Agama * Lingkungan Sekolah	30	88.2%	4	11.8%	34	100.0%

Report

Karakter Agama			
Lingkungan Sekolah	Mean	N	Std. Deviation
73	88.00	2	8.485
76	82.00	1	.
79	82.50	4	5.802
81	78.00	1	.
84	83.00	1	.
85	77.00	1	.
87	83.50	2	16.263
88	87.33	3	5.508
89	89.00	1	.
90	90.75	4	6.397
91	88.00	1	.
92	88.00	3	8.000
93	85.00	4	7.394
94	93.00	1	.
96	84.00	1	.
Total	85.87	30	6.771

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Karakter Agama * (Combined Groups)	416.550	14	29.754	.489	.905
Lingkungan Sekolah Linearity	66.877	1	66.877	1.099	.311
Deviation from Linearity	349.673	13	26.898	.442	.927
Within Groups	912.917	15	60.861		
Total	1329.467	29			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Karakter Agama * Lingkungan Sekolah	.224	.050	.560	.313

c. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas, maka ketika hal tersebut terjadi maka variabel-variabel tersebut tidak orthogonal atau terjadi kemiripan. Untuk mendeteksi apakah terjadi problem multikol dapat melihat nilai tolerance dan lawannya variance inflation faktor (VIF). Dasar pengambilan Keputusan pada uji Multikolinieritas dapat dilakukan dengan dua cara yakni:

Melihat nilai tolerance:

- Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji
- Jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,10 maka artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.

Melihat nilai VIF (Variance Inflation Factor)

- Jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji
- Jika nilai VIF lebih besar dari 10,00 maka artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	Tolerance
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	10.625	34.525		-.308	.760		
X1	.653	.256	.420	2.551	.016	.901	
X2	.497	.410	.199	1.210	.236	.901	

Gambar 3.3 Tabel Uji Multikolinieritas

Nilai toleransi dan kriteria VIF menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Karena nilai toleransi pada pemeriksaan ini lebih dari 0,10 yaitu 0,298, maka tidak timbul multikolinieritas. Regresi berganda dapat berjalan karena nilai VIF sebesar 2,346 kurang dari 10,00 yang menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang sempurna antar variabel independen. Hal ini disebabkan karena analisis regresi berganda menghasilkan koefisien regresi yang sangat kuat sehingga dapat memberikan hasil analisis yang menggambarkan secara akurat sifat atau pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

## 2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian akan diukur dengan regresi *product moment*. Setelah data dianggap valid dan reliabel serta model telah memenuhi asumsinya, tindakan selanjutnya adalah meneliti korelasi antar variabel. Analisis linier berganda adalah metode statistik yang digunakan untuk menilai derajat hubungan dan pengaruh faktor independen terhadap variabel dependen. Beberapa variabel independen (dalam contoh ini, dua variabel: peran pengawasan guru akidah akhlak dan lingkungan sekolah) dan skala pengukuran matriks, yaitu interval, membentuk model, itulah sebabnya digunakan regresi linier berganda. Berikut penjelasan hasil pengujian hipotesis penelitian.

a. Peran pengawasan guru akidah akhlak terhadap karakter keagamaan

Dalam menguji hipotesis penelitian ini peneliti menghitung data dengan menggunakan rumus *product moment*. Berikut disajikan data hasil analisis peran pengawasan guru akidah akhlak terhadap karakter keagamaan :

Tabel 3.2 Data hasil analisis peran pengawasan guru akidah akhlak terhadap karakter keagamaan

NO	NAMA	X1	Y	X1 <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	Zidane Revanza	97	93	9409	8649	9021
2	Hafizhat fannan rizqan	98	92	9604	8464	9016
3	M. Syahdan Zhafif	91	84	8281	7056	7644
4	Farrel Bassayev	89	86	7921	7396	7654
5	Faisal Faiz	81	76	6561	5776	6156
6	Hilmy Raihan Kanz	83	84	6889	7056	6972
7	M. Ridqi Siregar	95	88	9025	7744	8360

8	Kayla Ghefira	94	93	8836	8649	8742
9	Lathifa Dehira Akmalia	88	91	7744	8281	8008
10	Nafieza Dira Ramadhani	93	94	8649	8836	8742
11	Ari Mutiara Salsabila	91	89	8281	7921	8099
12	Faras Taqiyah	92	96	8464	9216	8832
13	M. Sabda Zulfikar	83	90	6889	8100	7470
14	Adil Dyota	77	77	5929	5929	5929
15	Puri HaniFAH	94	96	8836	9216	9024
16	Keysa Ayudhyah	84	84	7056	7056	7056
17	Shifani Galih	82	88	6724	7744	7216
18	Altaliza Zahira	98	95	9604	9025	9310
19	Andin Raihanan	82	95	6724	9025	7790
20	Arjuna Haryo Dwo	78	80	6084	6400	6240
21	Siti Sopiatus	87	82	7569	6724	7134
22	Annisa Wima	83	81	6889	6561	6723
23	Iqbal Hanafi	84	90	7056	8100	7560
24	Evan Setiawan	92	83	8464	6889	7636
25	Tanisa Marchia	90	82	8100	6724	7380
26	Adelia Syahwa	90	76	8100	5776	6840
27	Agung Ayu Pramesri	92	94	8464	8836	8648
28	Nasywa Qolby Rahmalia	88	72	7744	5184	6336
29	Latansya Agnia	83	81	6889	6561	6723
30	Mutia Salwa Inayah	88	78	7744	6084	6864
31	Ajeng Puspa Damar	92	82	8464	6724	7544
32	Endhita Raisya	96	90	9216	8100	8640
33	Amanda Tri Yunianti	92	83	8464	6889	7636
	<b>JUMLAH</b>	<b>2927</b>	<b>2845</b>	<b>260673</b>	<b>246691</b>	<b>252945</b>

### a) Menentukan Persamaan Regresi Y atas X ( $\hat{Y} = a + bX$ )

Dari tabel di atas, dapat ditentukan persamaan atau model regresi sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \text{ dan } a = \bar{Y} - b\bar{X} \text{ dimana:}$$

$$\sum X = 2927 \quad \sum X^2 = 260673 \quad \bar{X} = 88,69$$

$$\sum Y = 2845 \quad \sum Y^2 = 246691 \quad \bar{Y} = 86,21$$

$$\sum XY = 252945$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$$

$$= 252945 - \frac{(2927)(2845)}{33}$$

$$= 252945 - \frac{8327315}{33}$$

$$= 252945 - 252342$$

$$= 603$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$= 260673 - \frac{(2927)^2}{33}$$

$$= 260673 - \frac{8567329}{33}$$

$$= 260673 - 259616$$

$$= 1057$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$= 246691 - \frac{(2845)^2}{33}$$

$$= 246691 - \frac{8094025}{33}$$

$$= 246691 - 245273$$

$$= 1418$$

$$b = \frac{603}{1057} = 0,5704 \text{ dan } a = 86,21 - (0,5704)(88,69)$$

$$= 35,63$$

$$\hat{Y} = 35,63 + 0,5704 X$$

### b) Uji Linieritas dan Signifikansi Regresi Y atas $X_1$

Pengujian linieritas dan signifikansi regresi Y atas  $X_1$  dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1) Menghitung Jumlah Kuadrat (JK) beberapa sumber varians.

$$JK(T) = \sum Y^2 = 246691$$

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{(2845)^2}{33} = 86,212121$$

$$JK(b/a) = b \sum xy = (0,5704)(603) = 343,9512$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$$

$$= 246691 - 86,212121 - 343,9512$$

$$= 246.260,837$$

$$JK(G) = \sum_{i=1}^{i=12} \left\{ \sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n_i} \right\},$$

Untuk itu data terlebih dahulu diurutkan menurut variabel  $X_1$ :

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
X1	77	78	81	82	83	83	83	83	84	84	87	88	88	88	89	90	91	91	92	92	93	94	94
Y	72	76	76	77	78	80	81	81	82	82	83	83	84	84	86	88	89	90	90	91	92	93	94

Selanjutnya dihitung jumlah kuadrat galat untuk data variabel Y khusus untuk variabel X yang sama (kelompok sama) saja, karena variabel X yang tidak sama akan bernilai nol. Perhitungannya sebagai berikut.

$$JK(G) = \left(77^2 + 78^2 - \frac{155^2}{2}\right) + \left(80^2 + 80^2 - \frac{161^2}{2}\right) + \left(81^2 + 82^2 - \frac{163^2}{2}\right) + \left(82 + 82^2 - \frac{164^2}{2}\right) + \left(83^2 + 84^2 - \frac{167^2}{2}\right) + \left(86^2 + 88^2 - \frac{174^2}{2}\right) + \left(88^2 + 89^2 - \frac{177^2}{2}\right) + \left(90^2 + 90^2 - \frac{180^2}{2}\right) + \left(90^2 + 91^2 - \frac{181^2}{2}\right) + \left(93^2 + 94^2 - \frac{187^2}{2}\right) + \left(96^2 + 96^2 - \frac{192^2}{2}\right)$$

$$= 11,9+0,5+0,5+0+0,5+2+0,5+0+0,5+0+0,5+0=16,9$$

$$JK(Tc) = JK(S) - JK(G) = 246.248,657 - 16,9$$

$$= 229,348$$

2) Menentukan derajat bebas (db) beberapa sumber varians

$$db(T) = n = 33$$

$$db(a) = 1$$

$$db(b/a) = 1$$

$$db(S) = 33-2 = 31$$

$$db(G) = n-k = 33 - 22 = 11 \text{ (Kelompok : } k = 22)$$

$$db(Tc) = k-2 = 22-2 = 20$$

3) Menghitung Rata-rata jumlah Kuadrat (RJK)

$$RJK(a) = \frac{JK(a)}{db(a)} = \frac{86.212121}{1} = 86.212121$$

$$RJK(b/a) = \frac{JK(b/a)}{db(b/a)} = \frac{356.1302}{1} = 356.1302$$

$$RJK(S) = \frac{JK(S)}{db(S)} = \frac{246.260,837}{31} = 7943,48$$

$$RJK(G) = \frac{JK(G)}{db(G)} = \frac{16,9}{11} = 1,536$$

$$RJK(Tc) = \frac{JK(Tc)}{db(Tc)} = \frac{229,348}{20} = 11,4674$$

4) Menentukan  $F_{hitung}$  berkaitan dengan linieritas dan signifikansi regresi

### Uji Linieritas Regresi Y atas $X_1$

$$H_0: Y = \alpha + \beta X \text{ (regresi linier)}$$

$$H_1: Y \neq \alpha + \beta X \text{ (regresi tak linier)}$$

$$F_{hit}(Tc) = \frac{RJK(Tc)}{RJK(G)} = \frac{RJK(Tc)}{RJK(G)} = \frac{11,4674}{1,536} = 7,465$$

Bandingkan dengan  $F_{tab}$  untuk  $\alpha = 0,05$ ,  $db(Tc) = 20$ , dan  $db(G) = 10$  diperoleh  $F_{tab(0,05;20;10)} = 2,77$ . Sehingga  $F_{hit}(Tc) 7,465 > F_{tab, 2,77}$  hal ini berarti  $H_0$  ditolak. Dengan demikian persamaan regresi Y atas X berbentuk garis tidak linier.

### Uji Signifikansi Regresi Y atas $X_1$

$$H_0: \beta = 0 \text{ (regresi tak berarti)}$$

$$H_1: \beta \neq 0 \text{ (regresi berarti)}$$

$$F_{hit}(b/a) = \frac{RJK(b/a)}{RJK(S)} = \frac{356,1302}{794348} = 44,85$$

Bandingkan dengan  $F_{tab}$  untuk  $\alpha = 0,05$ ,  $db(b/a) = 1$  dan  $db(s) = 30$  diperoleh  $F_{tab(0,05;1;31)} = 4,16$ . Sehingga  $F_{hit}(b/a) 44,85 > F_{tab, 4,16}$  Hal ini berarti  $H_0$  ditolak pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian, regresi Y atas  $X_1$  adalah signifikan. Kesimpulan dari pengujian linieritas dan signifikansi regresi ini adalah variabel  $X_1$  berpengaruh pada variabel Y dan bersifat tidak linier.

5) Menyusun tabel ANOVA regresi

Tabel analisis varians regresi atau disingkat dengan tabel anareg adalah tabel yang memuat ringkasan hasil analisis linieritas dan signifikansi regresi. Bentuk tabel tersebut disajikan sebagai berikut.

Tabel 3.3 Uji Linieritas dan Signifikansi

Sumber Varians	db	JK	RJK	$F_{hit}$	$F_{tab}$ $\alpha = 0,05$
Total	33	246691	-		
Regresi (a)	1	86.212121	86.212121	44,833	4,16
Regresi (b/a)	1	356.1302	356.1302		
Sisa	31	246.248,48	7943,48		
Tuna Cocok Galat	20	229.348	1,536	0,470	2,65
	10	16,9	16,9		

Keterangan:

\* Regresi signifikan ( $F_{hit} = 7,465 > F_{tab} = 2,65$ )

ns Non signifikan atau regresi linier

$$(F_{hit} = 44,85 > F_{tab} = 4,16)$$

db Derajat bebas

JK Jumlah Kuadrat

RJK Rata-rata Jumlah Kuadrat

$F_{hit}$   $F_{hitung}$

$F_{tab}$   $F_{tabel}$

Dari hasil analisis seperti didasarkan pada tabel diatas diperoleh  $F_{hit}$  (b/a) = 7,465 >  $F_{tab}$  = 2,65 dan  $F_{hit}$  (Tc) = 44,85 >  $F_{tab}$  = 4,16. Dengan demikian, “Pengawasan Guru Akidah Akhlak Berpengaruh terhadap Karakter keagamaan dan pengaruhnya tidak bersifat linier”.

**c) Uji Signifikansi Koefisien Persamaan Regresi**  
Langkah-langkah perhitungan:

**1) Mengitung Galat Baku Taksiran (standar error)**

$$S_e^2 = RJK(S) = 7943,89$$

**2) Menghitung Penduga untuk  $\alpha$  dan  $\beta$**

$$S_a^2 = \frac{\sum X^2}{n\sum X^2} (S_e^2) = \frac{260673}{33.1057} (7943,89) = 59366,34 = S_a = 243,65$$

$$S_b^2 = \frac{S_e^2}{\sum X^2} = \frac{7943,89}{1057} = 7,515 = S_b = 2,741$$

**3) Menghitung Statistik Uji -T**

Hipotesis penelitian (verval) adalah “Pengawasan Guru Akidah Akhlak berpengaruh positif terhadap karakter keagamaan”. Sedangkan hipotesis statistiknya adalah:

$$H_0: \beta \leq 0$$

$$H_1: \beta \geq 0$$

Statistika uji yang digunakan untuk menguji signifikansi dari koefisien a dan b adalah persamaan regresi  $\hat{Y} = 35,63 + 0,570 X$  adalah statistika uji-t.

$$t_a = \frac{a}{s_a} = \frac{35,63}{243,65} = 0,146$$

$$t_b = \frac{b}{s_b} = \frac{0,570}{2,741} = 0,207$$

Bandungkan  $t_{tab}$  untuk  $\alpha= 0.05$  dan db(S) = 31, yaitu  $t_{tab(0,05;31)} = 1,695$ . Sehingga  $t_a 0,146 < t_{tab} 1,695$  atau  $H_0$  diterima, hal ini berarti konstanta persamaan regresi signifikan menunjukkan bahwa ada bukti yang cukup. Sedangkan  $t_b 0,207 < t_{tab} 1,695$  atau diterima atau koefisien regresi bersifat tidak signifikan. Dengan demikian, “Pengawasan Guru Akidah Akhlak berpengaruh positif terhadap Karakter keagamaan”.

**d) Koefisien korelasi dan Uji signifikansi**

**Koefisien korelasi  $X_1$  dan Y**

Koefisien korelasi adalah koefisien yang memperlihatkan tingkat keeratan hubungan antara variabel X dan Y.

**1) Koefisien Korelasi antara  $X_1$  dan Y**

$$R_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} = \frac{603}{\sqrt{(1057)(1418)}}$$

$$= \frac{603}{\sqrt{1498826}} = 0,49$$

Jadi koefisien korelasi antara X dan Y sebesar 0,49

**2) Uji signifikansi koefisien korelasi  $X_1$  dan Y**

$$H_0: \rho=0$$

$$H_1: \rho \neq 0$$

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{xy}^2}}$$

$$= \frac{0,49\sqrt{33-2}}{\sqrt{1-0,49^2}}$$

$$= \frac{0,49 \times 5,56}{\sqrt{0,7599}}$$

$$= \frac{2,7244}{0,8717} = 3,12$$

Bandungkan  $t_{tabel}$  untuk  $\alpha= 0.05$  dan db= n-2=33-2=31, diperoleh  $t_{tab(0,05;31)} = 1,696$ . sehingga  $t_{hit} 3,12 > t_{tab} 1,696$  atau  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa korelasi antara  $X_1$  dan Y signifikan. Karena koefisien korelasi adalah positif, maka makin tinggi pengawasan guru akidah akhlak makin tinggi pula karakter keagamaan”.

**3) Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi adalah sebuah koefisien yang memperlihatkan besarnya variasi yang ditimbulkan oleh variabel bebas (*predictor*). Koefisien determinasi didefinisikan sebagai kuadrat dari koefisien korelasi dikali 100%. Sehingga untuk hasil analisis diatas, koefisien determinasi adalah ( $r_{xy}^2 \times 100\%$ ). = 0,49<sup>2</sup> X 100% = 0,2401% =24,1 %. Koefisien ini mengandung makna bahwa 24,1 % variasi karakter keagamaan dapat dijelaskan oleh pengawasan guru akidah akhlak. Dalam pengertian lain, bahwa dengan mengontrol *predictor* lain yang juga berhubungan dengan variabel kemampuan karakter keagamaan, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh pengawasan guru akidah akhlak terhadap karakter keagamaan sebesar 24,1%.

**b. Lingkungan sekolah terhadap karakter keagamaan peserta didik**

Dalam menguji hipotesis penelitian ini peneliti menghitung data dengan menggunakan rumus *product moment*. Berikut disajikan data hasil analisis lingkungan sekolah terhadap karakter keagamaan peserta didik:

NO	NAMA	X2	Y	X2 <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	Zidane Revanza	93	93	8649	8649	8649
2	Hafizhat fannan rizqan	93	92	8649	8464	8556
3	M. Syahdan Zhafif	91	84	8281	7056	7644
4	Farrel Bassayev	94	86	8836	7396	8084
5	Faisal Faiz	88	76	7744	5776	6688
6	Hilmy Raihan Kanz	93	84	8649	7056	7812
7	M. Ridqi Siregar	89	88	7921	7744	7832
8	Kayla Ghefira	92	93	8464	8649	8556
9	Lathifa Dehira Akmalia	90	91	8100	8281	8190
10	Nafieza Dira Ramadhani	85	94	7225	8836	7990
11	Ari Mutiara Salsabila	90	89	8100	7921	8010
12	Faras Taqiyah	96	96	9216	9216	9216
13	M. Sabda Zulfikar	92	90	8464	8100	8280
14	Adil Dyota	87	77	7569	5929	6699
15	Puri HaniFAH	90	96	8100	9216	8640
16	Keysa Ayudhyah	92	84	8464	7056	7728

17	Shifani Galih	90	88	8100	7744	7920
18	Altaliza Zahira	88	95	7744	9025	8360
19	Andin Raihanan	88	95	7744	9025	8360
20	Arjuna Haryo Dwo	84	80	7056	6400	6720
21	Siti Sopiatur	76	82	5776	6724	6232
22	Annisa Wima	79	81	6241	6561	6399
23	Iqbal Hanafi	73	90	5329	8100	6570
24	Evan Setiawan	87	83	7569	6889	7221
25	Tanisa Marchia	79	82	6241	6724	6478
26	Adelia Syahwa	81	76	6561	5776	6156
27	Agung Ayu Pramesri	73	94	5329	8836	6862
28	Nasywa Qolby Rahmalia	79	72	6241	5184	5688
29	Latansya Agnia	79	81	6241	6561	6399
30	Mutia Salwa Inayah	86	78	7396	6084	6708
31	Ajeng Puspa Damar	91	82	8281	6724	7462
32	Endhita Raisya	91	90	8281	8100	8190
33	Amanda Tri Yunianti	95	83	9025	6889	7885
	<b>JUMLAH</b>	<b>2874</b>	<b>2845</b>	<b>251586</b>	<b>246691</b>	<b>248184</b>

**a) Menentukan Persamaan Regresi Y atas X<sub>2</sub>**

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dari tabel di atas, dapat ditentukan persamaan atau model regresi sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \text{ dan } a = \bar{Y} - b\bar{X} \text{ dimana:}$$

$$\sum X^2 = 2874 \quad \sum X^2 = 251586 \quad \bar{X} = 87,09$$

$$\sum Y = 2845 \quad \sum Y^2 = 246691 \quad \bar{Y} = 86,21$$

$$\sum XY = 248184$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$$

$$= 248184 - \frac{(2874)(2845)}{33}$$

$$= 248184 - \frac{8176530}{33}$$

$$= 248184 - 247773$$

$$= 411$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$= 251586 - \frac{(2874)^2}{33}$$

$$= 251586 - \frac{8259876}{33}$$

$$= 251586 - 250299$$

$$= 1287$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$= 246691 - \frac{(2845)^2}{33}$$

$$= 246691 - \frac{8094025}{33}$$

$$= 246691 - \frac{245273}{33}$$

$$= 1418$$

$$b = \frac{411}{1287} = 0,319 \text{ dan } a = 86,21 - (0,319)(87,09)$$

$$= 58,42829$$

$$\hat{Y} = 58,428 + 0,319 X$$

**b) Uji Linieritas dan Signifikansi Regresi Y atas X<sub>2</sub>**

Pengujian linieritas dan signifikansi regresi Y atas X<sub>2</sub> dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Menghitung Jumlah Kuadrat (JK) beberapa sumber varians.

$$JK(T) = \sum Y^2 = 246691$$

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{(2845)^2}{33} = 245273$$

$$JK(b/a) = b \sum xy = (0,319)(411) = 131,109$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b/a) \\ = 24661 - 245273 - 131,109 \\ = 1286,891$$

$$JK(G) = \sum_{i=1}^{i=12} \left\{ \sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n_i} \right\},$$

Untuk itu data terlebih dahulu diurutkan menurut variabel X<sub>2</sub>:

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23									
X <sub>2</sub>	73	73	76	79	79	79	79	81	84	85	86	87	87	88	88	88	89	90	90	90	91	91	91	92	92	92	93	93	93	94	95	96
Y	72	76	76	77	78	80	81	81	82	82	83	83	84	84	86	88	88	89	90	90	91	92	93	93	94	94	95	95	96	96		

Selanjutnya dihitung jumlah kuadrat galat untuk data variabel Y khusus untuk variabel X yang sama (kelompok sama) saja, karena variabel X yang tidak sama akan bernilai nol. Perhitungannya sebagai berikut.

$$JK(G) = \left(72^2 + 76 - \frac{148^2}{2}\right) + \left(77^2 + 78^2 - \frac{155^2}{2}\right) + \left(80^2 + 81^2 - \frac{161^2}{2}\right) + \left(83^2 + 83^2 - \frac{166^2}{2}\right) + \left(84^2 + 84^2 - \frac{168^2}{2}\right) + \left(88^2 + 88^2 - \frac{176^2}{2}\right) + \left(89^2 + 90^2 - \frac{179^2}{2}\right) + \left(90^2 + 90^2 - \frac{180^2}{2}\right) + \left(92^2 + 93^2 - \frac{185^2}{2}\right) + \left(94^2 + 94^2 - \frac{188^2}{2}\right)$$

$$= 8+0,5+0,5+0+0+0+0,5+0+0,5+0= 10$$

$$JK(Tc) = JK(S) - JK(G) = 1.286,891 - 10 = 1276,891$$

- 2) Menentukan derajat bebas (db) beberapa sumber varians

$$db(T) = n = 33$$

$$db(a) = 1$$

$$db(b/a) = 1$$

$$db(S) = 33 - 2 = 31$$

$$db(G) = n - k = 33 - 23 = 10 \text{ (Kelompok : } k = 23)$$

$$db(Tc) = k - 2 = 23 - 2 = 21$$

- 3) Menghitung Rata-rata jumlah Kuadrat (RJK)

$$RJK(a) = \frac{JK(a)}{db(a)} = \frac{245273}{1} = 245273$$

$$RJK(b/a) = \frac{JK(b/a)}{db(b/a)} = \frac{131,109}{1} = 131,109$$

$$RJK(S) = \frac{JK(S)}{db(S)} = \frac{1286,891}{31} = 41,512$$

$$RJK(G) = \frac{JK(G)}{db(G)} = \frac{10}{10} = 1$$

$$RJK(Tc) = \frac{JK(Tc)}{db(Tc)} = \frac{1276,891}{21} = 60,8043$$

- 4) Menentukan F<sub>hitung</sub> berkaitan dengan linieritas dan signifikansi regresi

**Uji Linieritas Regresi Y atas X<sub>2</sub>**

$$H_0: Y = \alpha + \beta X \text{ (regresi linier)}$$

$$H_1: Y \neq \alpha + \beta X \text{ (regresi tak linier)}$$

$$F_{hit}(Tc) = \frac{RJK(Tc)}{RJK(G)} = \frac{RJK(Tc)}{RJK(G)} = \frac{60,8043}{1} = 60,8043$$

Bandungkan dengan  $F_{tab}$  untuk  $\alpha = 0,05$ , db (Tc) = 21, dan db (G) = 10 diperoleh  $F_{tab(0,05;21;10)} = 2,76$ . Sehingga  $F_{hit} 60,8043(Tc) > F_{tab} 2,76$ . hal ini berarti  $H_0$  diterima. Dengan demikian persamaan regresi Y atas  $X_2$  berbentuk garis linier.

### Uji Signifikansi Regresi Y atas $X_2$

$H_0: \beta = 0$  (regresi tak berarti)

$H_1: \beta \neq 0$  (regresi berarti)

$$F_{hit}(b/a) = \frac{RJK(b/a)}{RJK(s)} = \frac{131,109}{41,512} = 29,057$$

Bandungkan dengan  $F_{tab}$  untuk  $\alpha = 0,05$ , db(b/a) = 1 dan db (s) = 31 diperoleh  $F_{tab(0,05;1;31)} = 4,16$ . Sehingga  $F_{hit}(b/a) > F_{tab}$ . Hal ini berarti  $H_0$  ditolak pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian, regresi Y atas  $X_2$  adalah signifikan. Kesimpulan dari pengujian linieritas dan signifikansi regresi ini adalah variabel  $X_2$  tidak berpengaruh pada variabel Y dan bersifat linier.

### 5) Menyusun tabel ANOVA regresi

Tabel analisis varians regresi atau disingkat dengan tabel anareg adalah tabel yang memuat ringkasan hasil analisis linieritas dan signifikansi regresi. Bentuk tabel tersebut disajikan sebagai berikut.

Tabel 3.4 Uji Linieritas dan Signifikansi

Sumber Varians	db	JK	RJK	$F_{hit}$	$F_{tab}$ $\alpha = 0,05$
Total	33	246691	-		
Regresi (a)	1	245273	245273	60,8043	2,76
Regresi (b/a)	1	131,109	128,6891		
Sisa	30	1.286,891	41,512		
Tuna Cocok Galat	21	60,8043		27,057	4,16
	10	10			

Keterangan:

\* Regresi signifikan ( $F_{hit} = 60,8043 > F_{tab} = 2,76$ )

ns Non signifikan atau regresi linier ( $F_{hit} = 29,057 > F_{tab} = 4,16$ )

db Derajat bebas

JK Jumlah Kuadrat

RJK Rata-rata Jumlah Kuadrat

$F_{hit}$  Fhitung

$F_{tab}$  Ftabel

Dari hasil analisis seperti disarikan pada tabel diatas diperoleh  $F_{hit}(b/a) = 60,8043 > F_{tab} = 2,76$  dan  $F_{hit}(Tc) = 29,057 > F_{tab} = 4,16$ . Dengan demikian, “Lingkungan sekolah Berpengaruh terhadap Karakter keagamaan dan pengaruhnya bersifat linier“.

### c) Uji Signifikansi Koefisien Persamaan Regresi

Langkah-langkah perhitungan:

#### 1) Mengitung Galat Baku Taksiran (*standar error*)

$$S_e^2 = RJK(S) = 41,512$$

#### 2) Menghitung Penduga untuk $\alpha$ dan $\beta$

$$S_a^2 = \frac{\Sigma X^2}{n\Sigma x^2} (S_e^2) = \frac{251586}{33(1287)} \frac{251586}{42471} (41,512) = 245,905 = S_a = 15,681$$

$$S_b^2 = \frac{S_e^2}{\Sigma x^2} = \frac{41,512}{42471} = 0,097 = S_b = 0,031$$

### 3) Menghitung Statistik Uji -T

Hipotesis penelitian (verval) adalah “Lingkungan sekolah berpengaruh positif terhadap Karakter keagamaa“. Sedangkan hipotesis statistiknya adalah:

$H_0: \beta \leq 0$

$H_1: \beta \geq 0$

Statistika uji yang digunakan untuk menguji signifikansi dari koefisien a dan b adalah persamaan regresi  $\hat{Y} = 58,428 + 0,319 X$  adalah statistika uji-t.

$$t_a = \frac{a}{s_a} = \frac{58,428}{15,681} = 3,726$$

$$t_b = \frac{b}{s_b} = \frac{0,319}{0,031} = 10,290$$

Bandungkan  $t_{tab}$  untuk  $\alpha = 0,05$  dan db(S) = 31, yaitu  $t_{tab(0,05;31)} = 1,696$ . Sehingga  $t_a 3,726 > t_{tab} 1,696$  atau  $H_0$  ditolak, hal ini berarti konstanta persamaan regresi signifikan. Sedangkan  $t_b 10,290 > t_{tab} 1,696$  atau  $H_0$  ditolak atau koefisien regresi bersifat signifikan. Dengan demikian, “Lingkungan sekolahberpengaruh positif terhadap Karakter keagamaan”.

### d) Koefisien korelasi dan Uji signifikansi Koefisien korelasi $X_2$ dan Y

Koefisien korelasi adalah koefisien yang memperlihatkan tingkat keeratan hubungan antara variabel  $X_2$  dan Y.

#### 1) Koefisien Korelasi antara $X_2$ dan Y

$$R_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}} = \frac{411}{\sqrt{(1287)(1418)}} = \frac{411}{\sqrt{1824,966}} = \frac{411}{1350,913} = 0,304$$

Jadi koefisien korelasi antara  $X_2$  dan Y sebesar 0,304.

#### 2) Uji signifikansi koefisien korelasi $X_2$ dan Y

$H_0: \rho = 0$

$H_1: \rho \neq 0$

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{xy}^2}} = \frac{0,304\sqrt{33-2}}{\sqrt{1-0,304^2}} = \frac{0,304\sqrt{31}}{\sqrt{1-0,304^2}} = \frac{0,304 \cdot 5,56}{\sqrt{0,908}} = \frac{1,69024}{0,95289} = 1,773$$

Bandungkan  $t_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$  dan db= n-2=33-2=31, diperoleh  $t_{tab(0,05;31)} = 1,696$ . sehingga  $t_{hitung} 1,773 > t_{tab} 1,696$  atau  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa korelasi antara  $X_2$  dan Y signifikan. Karena koefisien korelasi adalah positif, maka makin tinggi lingkungan sekolah maka makin tinggi pula karakter keagamaan.

#### 3) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah sebuah koefisien yang memperlihatkan besarnya variasi yang ditimbulkan oleh variabel bebas (*predictor*). Koefisien determinasi didefinisikan sebagai kuadrat dari koefisien korelasi dikali 100%. Sehingga untuk

hasil analisis diatas, koefisien determinasi adalah  $(r_{xy}^2 \times 100\%) = 0,304^2 \times 100\% = 0,092\% = 0,92\%$ . Koefisien ini mengandung makna bahwa 0,92% oleh variabel lingkungan sekolah. Dalam pengertian lain, bahwa dengan mengontrol *predictor* lain yang juga berhubungan dengan karakter keagamaan peserta didik, maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah dalam meningkatkan karakter keagamaan sebesar 92%.

**c. Peran pengawasan guru akidah akhlak dan lingkungan sekolah dalam meningkatkan karakter keagamaan peserta didik**

Dalam menguji hiptesis penelitian ini peneliti menghitung data dengan menggunakan rumus *product moment*. Berikut disajikan data hasil analisis pengaruh kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

NO	NAMA	X1	Y	X1 <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	Zidane Revanza	97	93	9409	8649	9021
2	Hafizhat fannan rizqan	98	92	9604	8464	9016
3	M. Syahdan Zhafif	91	84	8281	7056	7644
4	Farrel Bassayev	89	86	7921	7396	7654
5	Faisal Faiz	81	76	6561	5776	6156
6	Hilmy Raihan Kanz	83	84	6889	7056	6972
7	M. Ridqi Siregar	95	88	9025	7744	8360
8	Kayla Ghefira	94	93	8836	8649	8742
9	Lathifa Dehira Akmalia	88	91	7744	8281	8008
10	Nafieza Dira Ramadhani	93	94	8649	8836	8742
11	Ari Mutiara Salsabila	91	89	8281	7921	8099
12	Faras Taqiyah	92	96	8464	9216	8832
13	M. Sabda Zulfikar	83	90	6889	8100	7470
14	Adil Dyota	77	77	5929	5929	5929
15	Puri HaniFAH	94	96	8836	9216	9024
16	Keysa Ayudhyah	84	84	7056	7056	7056
17	Shifani Galih	82	88	6724	7744	7216
18	Altaliza Zahira	98	95	9604	9025	9310
19	Andin Raihanan	82	95	6724	9025	7790
20	Arjuna Haryo Dwo	78	80	6084	6400	6240
21	Siti Sopiaturun	87	82	7569	6724	7134
22	Annisa Wima	83	81	6889	6561	6723
23	Iqbal Hanafi	84	90	7056	8100	7560
24	Evan Setiawan	92	83	8464	6889	7636
25	Tanisa Marchia	90	82	8100	6724	7380
26	Adelia Syahwa	90	76	8100	5776	6840
27	Agung Ayu Pramesri	92	94	8464	8836	8648
28	Nasywa Qolby Rahmalia	88	72	7744	5184	6336
29	Latansya Agnia	83	81	6889	6561	6723
30	Mutia Salwa Inayah	88	78	7744	6084	6864

31	Ajeng Puspa Damar	92	82	8464	6724	7544
32	Endhita Raisya	96	90	9216	8100	8640
33	Amanda Tri Yunianti	92	83	8464	6889	7636
	<b>JUMLAH</b>	<b>2927</b>	<b>2845</b>	<b>260673</b>	<b>246691</b>	<b>252945</b>

NO	NAMA	X2	Y	X2 <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	Zidane Revanza	93	93	8649	8649	8649
2	Hafizhat fannan rizqan	93	92	8649	8464	8556
3	M. Syahdan Zhafif	91	84	8281	7056	7644
4	Farrel Bassayev	94	86	8836	7396	8084
5	Faisal Faiz	88	76	7744	5776	6688
6	Hilmy Raihan Kanz	93	84	8649	7056	7812
7	M. Ridqi Siregar	89	88	7921	7744	7832
8	Kayla Ghefira	92	93	8464	8649	8556
9	Lathifa Dehira Akmalia	90	91	8100	8281	8190
10	Nafieza Dira Ramadhani	85	94	7225	8836	7990
11	Ari Mutiara Salsabila	90	89	8100	7921	8010
12	Faras Taqiyah	96	96	9216	9216	9216
13	M. Sabda Zulfikar	92	90	8464	8100	8280
14	Adil Dyota	87	77	7569	5929	6699
15	Puri HaniFAH	90	96	8100	9216	8640
16	Keysa Ayudhyah	92	84	8464	7056	7728
17	Shifani Galih	90	88	8100	7744	7920
18	Altaliza Zahira	88	95	7744	9025	8360
19	Andin Raihanan	88	95	7744	9025	8360
20	Arjuna Haryo Dwo	84	80	7056	6400	6720
21	Siti Sopiaturun	76	82	5776	6724	6232
22	Annisa Wima	79	81	6241	6561	6399
23	Iqbal Hanafi	73	90	5329	8100	6570
24	Evan Setiawan	87	83	7569	6889	7221
25	Tanisa Marchia	79	82	6241	6724	6478
26	Adelia Syahwa	81	76	6561	5776	6156
27	Agung Ayu Pramesri	73	94	5329	8836	6862
28	Nasywa Qolby Rahmalia	79	72	6241	5184	5688
29	Latansya Agnia	79	81	6241	6561	6399
30	Mutia Salwa Inayah	86	78	7396	6084	6708
31	Ajeng Puspa Damar	91	82	8281	6724	7462
32	Endhita Raisya	91	90	8281	8100	8190
33	Amanda Tri Yunianti	95	83	9025	6889	7885
	<b>JUMLAH</b>	<b>2874</b>	<b>2845</b>	<b>251586</b>	<b>246691</b>	<b>248184</b>

NO	NAMA	X2	X1	X2 <sup>2</sup>	X1 <sup>2</sup>	X1 X2
1	Zidane Revanza	93	97	8649	9409	8649
2	Hafizhat fannan rizqan	93	98	8649	9604	9114
3	M. Syahdan Zhafif	91	91	8281	8281	8281
4	Farrel Bassayev	94	89	8836	7921	8366
5	Faisal Faiz	88	81	7744	6561	7128
6	Hilmy Raihan Kanz	93	83	8649	6889	7719
7	M. Ridqi Siregar	89	95	7921	9025	8455
8	Kayla Ghefira	92	94	8464	8836	8648

9	Lathifa Dehira Akmalia	90	88	8100	7744	7920
10	Nafieza Dira Ramadhani	85	93	7225	8649	7905
11	Ari Mutiara Salsabila	90	91	8100	8281	8190
12	Faras Taqiyah	96	92	9216	8464	8832
13	M. Sabda Zulfikar	92	83	8464	6889	7636
14	Adil Dyota	87	77	7569	5929	6699
15	Puri HaniFAH	90	94	8100	8836	8460
16	Keysa Ayudhyah	92	84	8464	7056	7728
17	Shifani Galih	90	82	8100	6724	7380
18	Altaliza Zahira	88	98	7744	9604	8624
19	Andin Raihanan	88	82	7744	6724	7216
20	Arjuna Haryo Dwo	84	78	7056	6084	6552
21	Siti Sopiatur	76	87	5776	7569	6612
22	Annisa Wima	79	83	6241	6889	6557
23	Iqbal Hanafi	73	84	5329	7056	6132
24	Evan Setiawan	87	92	7569	8464	8004
25	Tanisa Marchia	79	90	6241	8100	7110
26	Adelia Syahwa	81	90	6561	8100	7290
27	Agung Ayu Pramesri	73	92	5329	8464	6716
28	Nasywa Qolby Rahmalia	79	88	6241	7744	6952
29	Latansya Agnia	79	83	6241	6889	6557
30	Mutia Salwa Inayah	86	88	7396	7744	7568
31	Ajeng Puspa Damar	91	92	8281	8464	8372
32	Endhita Raisya	91	96	8281	9216	8736
33	Amanda Tri Yunianti	95	92	9025	8464	8740
	<b>JUMLAH</b>	<b>2874</b>	<b>2927</b>	<b>251586</b>	<b>260673</b>	<b>254848</b>

**a) Menentukan Persamaan Regresi Linier Ganda Y atas X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub>**

Untuk menentukan persamaan regresi ditentukan nilai-nilai sebagai berikut.

$$\sum X_1 = 2927 \quad \sum X_2 = 2874 \quad \sum Y = 2845$$

$$\sum X_1^2 = 260637 \quad \sum X_2^2 = 251586$$

$$\sum Y^2 = 246691$$

$$\sum X_1 X_2 = 1056,97 \quad \sum Y^2 = 1286,7 \quad \sum Y^2 = 1417,52$$

$$\bar{X}_1 = 88,69 \quad \bar{X}_2 = 87,09 \quad \bar{Y} = 86,21$$

$$\sum X_1 Y = 252945 \Leftrightarrow \sum x_1 y = 602,121$$

$$\sum X_2 Y = 248184 \Leftrightarrow \sum x_2 y = 410,364$$

$$\sum X_1 X_2 = 254848 \Leftrightarrow \sum x_1 x_2 = 229,357$$

Selanjutnya dibentuk persamaan simultan

$$b_1 \sum x_1^2 + b_2 \sum x_1 x_2 = \sum x_1 y$$

$$b_1 \sum x_1 x_2 + b_2 \sum x_2^2 = \sum x_2 y$$

Dengan menggunakan metode determinan (Cramer), dihitung koefisien persamaan regresi  $b_1$  dan  $b_2$ , berikut ini.

$$b_1 = \frac{\begin{vmatrix} \sum x_1 y & \sum x_1 x_2 \\ \sum x_2 y & \sum x_2^2 \end{vmatrix}}{\begin{vmatrix} \sum x_1^2 & \sum x_1 x_2 \\ \sum x_1 x_2 & \sum x_2^2 \end{vmatrix}} = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_1 = \frac{(1286,73)(602,121) - (229,357)(410,364)}{(1056,97)(1286,73) - (229,357)^2} = \frac{680.647,298}{1307.430,374} = 0,520599$$

$$b_2 = \frac{\begin{vmatrix} \sum x_1^2 & \sum x_1 y \\ \sum x_1 x_2 & \sum x_2 y \end{vmatrix}}{\begin{vmatrix} \sum x_1^2 & \sum x_1 x_2 \\ \sum x_1 x_2 & \sum x_2^2 \end{vmatrix}} = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(1056,97)(410,364) - (229,357)(602,121)}{(1056,97)(1286,73) - (229,357)^2} = \frac{29561,770}{1307430,3746} = 0,226124$$

$$b_0 = \bar{Y} - b_1 \bar{X}_1 - b_2 \bar{X}_2$$

$$b_0 = \frac{86,21}{(0,520599)(86,69) - (0,226124)(87,09)} = 20,345$$

Persamaan/model regresi ganda Y atas X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> diekspresikan sebagai:

$$\hat{Y} = 20,345 + 0,520599 X_1 + 0,226124 X_2$$

atau

$$\hat{Y} = 20,345 + 0,520 X_1 + 0,226 X_2$$

(pembulatan).

**b) Uji Signifikansi persamaan regresi ganda Y atas X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub>**

Pengujian signifikansi regresi linier ganda Y atas X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> ( $\hat{Y} = 20,345 + 0,520 X_1 + 0,226 X_2$ )

dilakukan langkah-langkah sebagai berikut.

1) Menghitung jumlah kuadrat (JK) Beberapa Sumber Varians

$$JK(T) = \sum y^2 = 1417,52$$

$$JK(Reg) = b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y = (0,520)(602,121) + (0,226)(410,36) = 405,8449$$

$$JK(Res) = JK(T) - JK(Reg) = 1417,52 - 405,8449 = 1.011,6751$$

2) Menentukan derajat bebas (db) Beberapa Sumber Varians

$$db(T) = n - 1 = 33 - 1 = 32$$

$$db(Reg) = k = 2 \text{ (k adalah banyaknya prediktor)}$$

$$db(Res) = n - k - 1 = 33 - 2 - 1 = 30$$

3) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat (RJK)

$$RJK(Reg) = \frac{JK(Reg)}{db(Reg)} = \frac{405,845}{2} = 202,9225$$

$$RJK(Sisa) = \frac{JK(Res)}{db(Res)} = \frac{1011,675}{30} = 33,7225$$

4) Menentukan  $F_{hitung}$

Uji Signifikansi regresi Y atas  $X_1$  dan  $X_2$

Hipotesis:

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 \text{ atau } H_0: \beta_1 - \beta_2 = 0$$

$$H_1: \beta_1 \neq \beta_2 \text{ atau } H_1: \beta_1 - \beta_2 \neq 0$$

$$F_{hit}(Reg) = \frac{RJK(Reg)}{RJK(Sisa)} = \frac{202,9225}{33,7225} = 6,017$$

bandingkan  $F_{tab}$  untuk  $\alpha=0,05$ ;  $db(Reg) = 2$  dan  $db(Res) = 30$ , yaitu dan  $F_{tab(0,05;2;30)} = 3,32$  sehingga  $F_{hit} 6,017(Reg) > F_{tab}$  atau  $H_0$  diterima. Sehingga persamaan regresi ( $\hat{Y} = 20,345 + 0,520 X_1 + 0,226 X_2$ ) signifikan atau terdapat pengaruh linier  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel Y. Dengan demikian, variabel  $X_1$  dan  $X_2$  Secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y.

5) Menyusun tabel Anova Regresi

Tabel 3.5 Uji Signifikansi Regresi Ganda:

Sumber Varians	JK	db	RJK	$F_{hit}$	$F_{tabel}$ $\alpha=0,05$
Regresi	405,8449	2	202,9225	6,017	3,32
Sisa (Residu)	1.011,6751	30	33,7225		
Total Tereduksi	1417,52	32	-		

Keterangan:

\* =regresi signifikan ( $F_{hit} = 6,017 > F_{tab} = 3,32$ )

db= derajat kebebasan

JK= Jumlah kuadrat

RJK= Rata-rata jumlah kuadrat

$F_{hit}$  = F-hitung

$F_{tab}$  = F-tabel

Dari hasil analisis pada tabel diatas diperoleh  $F_{hit}(Reg) > F_{tab}$ , atau  $H_0$  diterima. Dengan demikian variabel pengawasan guru akidah akhlak dan lingkungan sekolah simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel karakter keagamaan.

c) Uji signifikansi Koefisien regresi Ganda Y atas  $X_1$  dan  $X_2$

1) Koefisien Korelasi Ganda

$$R_{y,12}^2 = \frac{JK(Reg)}{JK(T)} = \frac{JK(Reg)}{\sum y^2} = \frac{405,845}{1417,52} = 0,286$$

$$R_{y,12} = \sqrt{0,286} = 0,53$$

Sehingga koefisien korelasi ganda antara  $X_1$  dan  $X_2$  dengan Y sebesar 0,53.

2) Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Ganda

$$H_0: \rho_{y,12} = 0$$

$$H_1: \rho_{y,12} \neq 0$$

$$F_{hit} = \frac{R^2(n-k-1)}{k(1-R^2)}; R^2 = R_{y,12}^2 = 0,53$$

$$F_{hit} = \frac{(0,53)(33-2-1)}{2(1-0,53)} = \frac{15,9}{0,94} = 16,91$$

Bandingkan dengan  $F_{tabel}$  untuk  $\alpha=0,05$ ;  $db_1 = 23$ ;  $db_2 = 9$ , yaitu  $F_{tab(0,05;23;9)} = 2,32$

Sehingga  $F_{hit} 16,91 > F_{tab} 2,32$  atau  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa koefisien korelasi ganda antara  $X_1$  dan  $X_2$  dengan Y adalah signifikan atau tingkat keeratan hubungan antara pengawasan guru akidah akhlak dan lingkungan sekolah secara bersama-sama (secara simultan) dengan karakter keagamaan adalah signifikan.

3) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi diartikan sebagai kuadrat dari koefisien korelasi. Sehingga koefisien determinasi antara  $X_1$  dan  $X_2$  dengan Y adalah kuadrat dari  $R_{y,12} = 0,53$  atau  $R_{y,12}^2 \times 100\% = 0,53 \times 100\% = 53\%$ . Dapat diartikan bahwa 53 % variasi nilai pada variabel karakter keagamaan (Y) dapat dijelaskan oleh pengawasan guru akidah akhlak ( $X_1$ ) dan lingkungan sekolah ( $X_2$ ) secara bersama-sama. dengan demikian peran pengawasan guru akidah akhlak dan lingkungan sekolah dalam meningkatkan karakter keagamaan = 53 %, = 0,53

Tabel 3.6 pedoman interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0.00 – 0,199	Sangat rendah
0.20 – 0,399	Rendah
0.40 – 0,599	Sedang
0.60 – 0,799	Kuat
0.80 – 1,00	Sangat kuat

Sumber: Sugiona, Metode Penelitian Kualitatif dan R&D

Berdasarkan hasil ujian korelasi diatas kemudian dilihat tingkat pengaruh berdasarkan pedoman interpretasi. Berdasarkan hasil uji korelasi diatas di dapatkan hasil bahwa pengaruh kompetensi professional dan kompetensi pedagogik terhadap kemampuan berpikir kritis siswa sebesar = 53% dan masuk pada kategori sedang.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian Peran Pengawasan Guru Akidah Akhlak dan Lingkungan Sekolah dalam Meningkatkan Karakter Keagamaan peserta didik di MAN 1 Kota Tangerang Selatan sebagai berikut:

1. Peran pengawasan guru Akidah Akhlak dapat mengawasi dan membimbing positif kepada peserta didik dalam meningkatkan karakter keagamaan.  $F_{tab}$  untuk  $\alpha = 0,05$ ,  $db(Tc) = 20$ , dan  $db(G) = 10$  diperoleh  $F_{tab(0,05;20;10)} = 2,77$ . Sehingga  $F_{hit}(Tc) 7,465 > F_{tab} 2,77$  hal ini berarti  $H_0$  ditolak. Dengan demikian persamaan regresi Y atas X berbentuk garis tidak linier. dengan  $F_{tab}$  untuk  $\alpha = 0,05$ ,  $db(b/a) = 1$  dan  $db(s) = 30$  diperoleh  $F_{tab(0,05;1;31)} = 4,16$ . Sehingga  $F_{hit}(b/a) 44,85 > F_{tab} 4,16$  Hal ini berarti  $H_0$  ditolak pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian, regresi Y atas  $X_1$  adalah signifikan. Kesimpulan dari pengujian linieritas dan signifikansi regresi ini adalah variabel  $X_1$  berpengaruh pada variabel Y dan bersifat tidak linier. hasil analisis seperti didasarkan pada tabel diatas diperoleh  $F_{hit}(b/a) = 7,465 > F_{tab} = 2,65$  dan  $F_{hit}(Tc) = 44,85 > F_{tab} = 4,16$ . Dengan demikian, "Pengawasan Guru Akidah Akhlak Berpengaruh terhadap Karakter keagamaan dan pengaruhnya tidak bersifat

linier“. Bandingkan  $H_0$   $t_{tab}$  untuk  $\alpha = 0.05$  dan  $db(S) = 31$ , yaitu  $t_{tab(0,05;31)} = 1,695$ . Sehingga  $t_{a 0,146} < t_{tab 1,695}$  atau  $H_0$  diterima, hal ini berarti konstanta persamaan regresi signifikan menunjukkan bahwa ada bukti yang cukup. Sedangkan  $t_{b 0,207} < t_{tab 1,695}$  atau diterima atau koefisien regresi bersifat tidak signifikan. Dengan demikian, “Pengawasan Guru Akidah Akhlak berpengaruh positif terhadap Karakter keagamaan”.  $t_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0.05$  dan  $db = n - 2 = 33 - 2 = 31$ , diperoleh  $t_{tab(0,05;31)} = 1,696$ , sehingga  $t_{hit 3,12} > t_{tab 1,696}$  atau  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa korelasi antara  $X_1$  dan  $Y$  signifikan. Karena koefisien korelasi adalah positif, maka makin tinggi pengawasan guru akidah akhlak makin tinggi pula karakter keagamaan“. Bandingkan  $t_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0.05$  dan  $db = n - 2 = 33 - 2 = 31$ , diperoleh  $t_{tab(0,05;31)} = 1,696$ , sehingga  $t_{hit 3,12} > t_{tab 1,696}$  atau  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa korelasi antara  $X_1$  dan  $Y$  signifikan. Karena koefisien korelasi adalah positif, maka makin tinggi pengawasan guru akidah akhlak makin tinggi pula karakter keagamaan”.

2. Lingkungan sekolah membentuk karakter keagamaan peserta didik yang positif  $F_{tab}$  untuk  $\alpha = 0,05$ ,  $db(Tc) = 21$ , dan  $db(G) = 10$  diperoleh  $F_{tab(0,05;21;10)} = 2,76$ . Sehingga  $F_{hit 60,8043}(Tc) > F_{tab 2,76}$ . hal ini berarti  $H_0$  diterima. Dengan demikian persamaan regresi  $Y$  atas  $X_2$  berbentuk garis linier.  $F_{tab}$  untuk  $\alpha = 0,05$ ,  $db(b/a) = 1$  dan  $db(s) = 31$  diperoleh  $F_{tab(0,05;1;31)} = 4,16$ . Sehingga  $F_{hit}(b/a) > F_{tab}$ . Hal ini berarti  $H_0$  ditolak pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian, regresi  $Y$  atas  $X_2$  adalah signifikan. Kesimpulan dari pengujian linieritas dan signifikansi regresi ini adalah variabel  $X_2$  tidak berpengaruh pada variabel  $Y$  dan bersifat linier.  $F_{tab}$  untuk  $\alpha = 0,05$ ,  $db(b/a) = 1$  dan  $db(s) = 31$  diperoleh  $F_{tab(0,05;1;31)} = 4,16$ . Sehingga  $F_{hit}(b/a) > F_{tab}$ . Hal ini berarti  $H_0$  ditolak pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian, regresi  $Y$  atas  $X_2$  adalah signifikan. Kesimpulan dari pengujian linieritas dan signifikansi regresi ini adalah variabel  $X_2$  tidak berpengaruh pada variabel  $Y$  dan bersifat linier.  $t_{tab}$  untuk  $\alpha = 0.05$  dan  $db(S) = 31$ , yaitu  $t_{tab(0,05;31)} = 1,696$ . Sehingga  $t_{a 3,726} > t_{tab 1,696}$  atau  $H_0$  ditolak, hal ini berarti konstanta persamaan regresi signifikan. Sedangkan  $t_{b 10,290} > t_{tab 1,696}$  atau  $H_0$  ditolak atau koefisien regresi bersifat signifikan. Dengan demikian, “Lingkungan sekolah berpengaruh positif terhadap Karakter keagamaan”.  $t_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0.05$  dan  $db = n - 2 = 33 - 2 = 31$ , diperoleh  $t_{tab(0,05;31)} = 1,696$ , sehingga  $t_{hit 1,773} > t_{tab 1,696}$  atau  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa korelasi antara  $X_2$  dan  $Y$  signifikan. Karena koefisien korelasi adalah positif, maka makin tinggi lingkungan sekolah maka makin tinggi pula karakter keagamaan. Koefisien determinasi didefinisikan sebagai kuadrat dari koefisien korelasi dikali 100%. Sehingga untuk hasil analisis diatas, koefisien determinasi adalah

$(r_{xy}^2 \times 100\%) = 0,304^2 \times 100\% = 0,092\% = 9,2\%$ . Koefisien ini mengandung makna bahwa 9,2% oleh variabel lingkungan sekolah. Dalam pengertian lain, bahwa dengan mengontrol *predictor* lain yang juga berhubungan dengan karakter keagamaan peserta didik, maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah dalam meningkatkan karakter keagamaan sebesar 92%.

3. Strategi yang positif dalam meningkatkan pengawasan guru dan menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung pengembangan karakter keagamaan peserta didik. Dari hasil analisis pada tabel  $F_{hit}(Reg) = 6,017$  bandingkan  $F_{tab}$  untuk  $\alpha = 0.05$ ;  $db(Reg) = 2$  dan  $db(Res) = 30$ , yaitu dan  $F_{tab(0,05;2;30)} = 3,32$  sehingga  $F_{hit 6,017}(Reg) > F_{tab}$  atau  $H_0$  diterima. Sehingga persamaan regresi ( $\hat{Y} = 20,345 + 0,520 X_1 + 0,226 X_2$ ) signifikan atau terdapat pengaruh linier  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel  $Y$ . Dengan demikian, variabel  $X_1$  dan  $X_2$  Secara simultan berpengaruh terhadap variabel  $Y$ . Dari hasil analisis pada tabel diatas diperoleh  $F_{hit}(Reg) > F_{tab}$ , atau  $H_0$  diterima. Dengan demikian variabel pengawasan guru akidah akhlak dan lingkungan sekolah simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel karakter keagamaan. dengan  $F_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0.05$ ;  $db_1 = 23$ ;  $db_2 = 9$ , yaitu  $F_{tab(0,05;23;9)} = 2,32$ . Sehingga  $F_{hit 16,91} > F_{tab 2,32}$  atau  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa koefisien korelasi ganda antara  $X_1$  dan  $X_2$  dengan  $Y$  adalah signifikan atau tingkat keeratan hubungan antara pengawasan guru akidah akhlak dan lingkungan sekolah secara bersama-sama (secara simultan) dengan karakter keagamaan adalah signifikan Koefisien determinasi diartikan sebagai kuadrat dari koefisien korelasi. Sehingga koefisien determinasi antara  $X_1$  dan  $X_2$  dengan  $Y$  adalah kuadrat dari  $R_{y.12} = 0,53$  atau  $R_{y.12}^2 \times 100\% = 0,53 \times 100\% = 53\%$ . Dapat diartikan bahwa 53 % variasi nilai pada variabel karakter keagamaan ( $Y$ ) dapat dijelaskan oleh pengawasan guru akidah akhlak ( $X_1$ ) dan lingkungan sekolah ( $X_2$ ) secara bersama-sama. dengan demikian peran pengawasan guru akidah akhlak dan lingkungan sekolah dalam meningkatkan karakter keagamaan = 53 %, = 0,53

## B. Saran

Setelah melakukan penelitian, ada beberapa hal yang menurut penulis. Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini diantara lain adalah:

1. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan kemiskinan yang ada di MAN 1 Kota Tangerang Selatan serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Khususnya yang beminat untuk mengetahui lebih jauh tentang pengawasan Guru Akidah Akhlak di MAN Kota Tangerang selatan (melakukan penelitian).
2. Bagi Pemerintah dalam Pendidikan

- a. Penguatan kapasitas guru akidah akhlak pelatihan dan pengembangan rekomendasi untuk guru akidah akhlak dalam peran mengawasi peserta didik terutama guru akidah akhlak dalam memanejemen kelas dan pendekatan berbasis nilai-nilai karakter keagamaan pada peserta didik.
  - b. Peran lingkungan sekolah untuk penciptaan budaya keagamaan di sekolah, pemerintah dapat mempromosikan kebijakan yang mendorong sekolah untuk menciptakan lingkungan yang mendukung mengenai keagamaan khusus untuk beribadah, dan kegiatan keagamaan.
  - c. Pemantauan dan evaluasi berkala terhadap program pengajaran akidah akhlak. Pemerintah dapat merancang mekanisme yang objektif untuk mengukur efektivitas pengawasan guru dalam meningkatkan karakter keagamaan peserta didik.
  - d. Rekomendasi Kerjasama yang lebih era antara pemerintah, sekolah, dan Lembaga keagamaan dalam mendesain program-program pembinaan karakter keagamaan.
3. Bagi Sekolah
    - a. Sekolah dapat mengadakan pelatihan rutin bagi guru akidah akhlak guna memperkuat pemahaman mereka tentang metode pengajaran yang efektif, serta cara-cara mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan.
    - b. Implementasi program-program yang mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan ke dalam kegiatan sekolah sehari-hari, seperti doa Bersama sebelum memulai pembelajaran.
    - c. Peningkatan fasilitas pendukung seperti ruang sholat, perpustakaan dan media pembelajaran berbasis agama untuk memperdalam pemahaman agama mereka.
    - d. Pembentukan forum komunikasi antara guru, orang tua, dan peserta didik untuk membahas perkembangan karakter keagamaan peserta didik.
    - e. Penerapan kebijakan disiplin yang tidak hanya berfokus pada aturan formal, tetapi juga berdasarkan pada nilai-nilai keagamaan melalui penegakan disiplin dalam shalat berjamaah atau perilaku etis di sekolah.
  4. Bagi Peneliti selanjutnya
    - a. Peneliti dapat membandingkan efektivitas pengawasan guru akidah akhlak dan lingkungan sekolah dalam meningkatkan karakter keagamaan antara berbagai jenis sekolah seperti sekolah negeri, swasta dan berbasis keagamaan lain.
    - b. Studi perbandingan diberbagai wilayah atau daerah untuk memahami bagaimana konteks budaya social mempengaruhi pembinaan karakter keagamaan.
    - c. Menggunakan pendekatan mixed methods metode campuran (R&D) untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang bagaimana pengawasan guru akidah akhlak dan lingkungan sekolah mempengaruhi karakter keagamaan peserta didik agar dapat memberikan data empiris yang solid.
  - d. Pengaruh media tentang bagaimana media digital dan teknologi mempengaruhi pengawasan guru akidah akhlak dalam membentuk karakter keagamaan peserta didik, serta bagaimana sekolah dapat mengintegrasikan teknologi dalam Pendidikan keagamaan.
  - e. Evaluasi program secara berkelanjutan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program serta memberikan rekomendasi perbaikan yang berbasis data.

## 5. REFERENSI

- Al-Qur'an* dan Terjemah  
Ahmad, Nunu. *Pendidikan Agama di Indonesia*, Jakarta: Puslibat Pendidikan Agama dan Keagamaan, 2010.
- Ahsanulhaq, Moh, "Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembelajaran", *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, Vol.2, No.1. 2019.
- Anisah, Ayu, "Pembentukan Karakter Siswa Pada Generasi Z di SMAN 2 Bengkulu Utara Kabupaten Bengkulu Utara Provinsi Bengkulu", UIN Bengkulu, 2022.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, Bandung: Rineka Cipta, 1993.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Ayuningtyas, Novia, "Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Multi Situs di SMA Negeri 2 Malang dan SMA Negeri 8 Malang)", UIN Malang, 2020.
- Aziz, Abdul Hamka, *Pendidikan Karakter Berpusat dari Hati*, Jakarta: Al Mawardi Prima, 2011
- Azizy Qodri, A. *Profesional Pengawas Pendaia*, Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia, 2003.
- Bariyah, Khusnul, Siti, *Peran Tripusat dalam Membentuk Kepribadian Anak*, *Jurnal Kependidikan*, Vol 7. No 2, 2019
- Dewi Ratna, Erni, *Meode Pembelajaran dan Konvensional pada Sekolah Menengah Atas*", *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*, Vol 2, No 1, 2018.
- Doni, Koesoema A. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia. 2007.
- Drajat, Zakiyah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- \_\_\_\_\_, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Erawandi, Sri Wahyuni, Zulkifli Tanjung. *Peranan Pengawas dalam Peningkatan Kualitas Guru Madrasah Ibtidaiyah di Kota Sibolga*, *Al-Fatih Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, Vol, IV.N o.2. 2021.

- Ernawati, Darsinah, Nuraini Alkhasanah. "Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa SD" *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol 10, No 2, 2023.
- Fenny Fatriany, AA Suryana, Pupuh Fathurrohman. *Pengembangan Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Refika Aditama, 2007.
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter, Konsep Dan Implementasi (Edisi Revisi)*, Bandung: Alfabeta, 2022.
- H, Imam Faizin, Yuli Retno. "Manajemen Full Day School dalam Peningkatan Karakter Religius Peserta Didik", Volume 3 Nomor 2 Edisi September 2022.
- Hamalik, Oemar. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Harjanto. *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Haryanto, Suyono. *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Hindama Ruhyanani & Muhammad Fathurrohman. *Sukses Menjadi Pengawas Sekolah Ideal*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, Cet II, 2017.
- Hoetomo, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, Surabaya, Mitra pelajar, 2005.
- Iman, Supardi *Lingkungan Hidup dan Keselestariannya*, Bandung: PT Alumni, 2003.
- Kurniawan, Alfi Mukhlis. "Analisis Penanaman Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah di Sekolah Dasar Berbasis Islam Di Kota Purwokerto", UNS
- Lihat SK Menpab No. 118 Tahun 1996. *Lihat juga Engkoswara dan Aan Komariah, Administrasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- M Nani, Syamsu Yusuf. *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT Raja grafindo Persada, 2014.
- Majid, Abdul, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Marzuki, Ajmain, "Peran Guru dan Kepala Sekolah dalam Pendidikan Karakter Siswa di SMA Negeri 3 Yogyakarta", *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, Vol 16, No 1, 2019.
- Marjuki, Rina Palunga, "Peran Guru dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Depok Sleman " *Jurnal Pendidikan Karakter*, Tahun VII. No.1, 2017.
- Misriadi, *Pembentukan Karakter Disiplin dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Peserta Didik di SMA Muhammadiyah Batusangkar*", Universitas Muhammadiyah Sumatra Barat, 2021.
- Mulyasa E. *Menjadi Guru Profesional. Menciptakan Pembelajaran Yang Aktif dan Menyenangkan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Rosdakarya, 2013.
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005
- Mustafa, Zainal. *Mengurai Variabel hingga Instrumentasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Naila, Ghiska, Sahira, "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Nilai Agama", *Jurnal Multidisiplin West Science*, Vol 3, NO 6, 2024.
- Nana Suryana, Jonari Hanafi, Husnul Solehudin Azmi. "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Peserta didik", Vol 06, No 1, 2023.
- Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001.
- Nani M, Syamsu Yusuf, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT Raja grafindo Persada, Ed.1, Cet.5. 2014
- Nasution. *Asas-Asas Kurikulum*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Nisa, Afifah Khoirun. "Peran Guru dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik Di SDIT Ulul Albab 01 Purworejo, Vol.8, No 2, 2019.
- Peraturan Pemerintahan Pendidikan Nasional, Jakarta, 2005.
- Pidarta, Made. *Supervisi Pendidikan Kontekstual*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Popovska, Gorica. Filip Popovski: *The Teacher's Role In Developing Student's Moral and Ethical Values*, *Pedagogika-Pedagogy*, Volume 93, Number 1, 2021.
- Prapti Octavia Ningsih, Darsinah, Ernawati, "Pembentukan Karakter Pada Lingkungan Sekolah Dasar". Volume 10, Nomor 2 Tahun 2023.
- Purwanto, M. Ngalim. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.
- Ratnawati. "Peran Guru Sebagai Model Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik", *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 2018.
- Rosyada, Dede, "Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Pendidikan", Jakarta: Prenadamedia Group, 2020
- Sadulloh, Uyoh. *Pedagogik (Ilmu Pendidikan)*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Samsuddin. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Islam*, IAIN Padang sidimpunan press, 2016.
- Sari Avita, Diajeng. "Peran Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Kelas II MI Ma'arif Pagerwojo, Volume 04, Nomor 2, 2023.
- Schudin. *Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Full Day School Terhadap Akhlak siswa*, Surabaya: Perpustakaan IAIN Sunan Gunung Djati, 2005.
- Sigit Purnama, Irhamna, "Peran Lingkungan Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia

- Dini di PAUD Nurul Ikhlas, Jurnal Pendidikan Anak. Vol.1 Th.
- Sudjana. *Metoda Statistika*, Bandung: PT. Tarsito Bandung, 2005.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sujianto, Agus Eko. “Penerapan Full Day School Dalam Lembaga Pendidikan Islam: Jurnal Pendidikan, Ta'allim. Vol.28, No.2, 204.
- Sukardi, Dewa ketut. *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*, Surabaya: Usaha Nasional, 1983.
- Sulhan, Najib. *Karakter Guru Masa Depan sukses dan bermartabat*, Surabaya: PT Temprina Medika Grafika, 2011.
- Sulistryorini & Muhammad Fathurrohman. *Implementasi Manajemn Peningkatan Mutu Pendidikan Islam: Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam Secara Holistik (Teoritik&Praktik)*, Yoguakarta: Teras, 2012.
- Supardi, *Kinerja Guru*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Supriyadi. *Strategi Belajar & Mengajar*, Yogyakarta: Jaya Ilmu, 2013.
- Syarifuddin. “Strategi Pembelajaran Guru Akidah Akhlak dalam Membina Karakter Siswa”, JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala, Vol.7. No. 4 Desember 2022.
- Tafsir, Ahmad, et.al., *Cakrawala Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: Mimbar Pustaka, 2004
- Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Guru dan Dosen*, (Jakarta: Sinar Grafika), 200
- Usman, Moh. Uzer. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- W. J. S Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta: PT Balai Pustaka, 2018.
- Wulan Dari, Novika “Sikap dan Perilaku siswa di Lingkungan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya”, *Jurnal Sociologique*, Vol 2, No 4, 2014.
- Wulandari, Yeni, “Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Profesionalisme Guru Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Kalianda Lampung Selatan”, IAIN Metro, 2018.
- Yuwono Hendro, Tristiyo. *Full Day School: Realisasi Pembentukan Karakter Anak*, Jurnal Pigur, Volum 01, Nomor 01, Januari 2017.
- Zuriah, Nurul. *Metodologi penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.